

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MELALUI ASPEK PERMODALAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. TAHUN 2020-2022 (FINANCIAL PERFORMANCE OF PT. BRI 2020-2022 CAPITAL-BASED ANALYSIS)

Indri Indri¹, Andi Dewi Angreyani^{2*} Suryati Suryati³, Muh. Zadly Syahdi⁴, Mursida Mursida⁵

¹⁻⁵Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Corresponding Email: andidewiangreyani@gmail.com

Abstrak

Perbankan yang merupakan salah satu pilar utama sistem keuangan Indonesia tentunya tidak lepas dari berbagai permasalahan yang ada. Bahkan, tidak jarang banyak bank yang berakhir dengan likuidasi. Ada juga yang melakukan merger dengan beberapa bank lain untuk menyelamatkan diri dari kebangkrutan. Melalui analisis terhadap kinerja keuangan bank, pihak manajemen dapat mencari tahu kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, guna menghindari berbagai kemungkinan risiko yang akan timbul. Analisis terhadap kinerja keuangan perbankan sangat erat kaitannya dengan tingkat kesehatan keuangan perbankan itu sendiri. Salah satu metode yang paling sering digunakan untuk menganalisis kinerja serta menilai tingkat kesehatan bank adalah metode CAMEL (Capital, Assets, Management, Earning, dan Liquidity). CAMEL merupakan tolak ukur objek pemeriksaan bank yang dilakukan oleh pengawas bank. Dari uraian di atas, penelitian ini pun kemudian bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. periode 2020-2022.

Kata kunci: manajemen keuangan, kinerja keuangan, CAMEL, industri perbankan, BRI

Abstract

Banking, which is one of the main pillars of Indonesia's financial system, is certainly not free from various problems that exist. In fact, it is not uncommon for many banks to end up in liquidation. There are also those who merge with several other banks to save themselves from bankruptcy. Through analysis of the bank's financial performance, management can find out its strengths and weaknesses, in order to avoid various possible risks that will arise. The analysis of banking financial performance is closely related to the level of financial health of the bank itself. One of the methods most often used to analyse performance and assess the health level of banks is the CAMEL method (Capital, Assets, Management, Earning, and Liquidity). CAMEL is the objective benchmark of bank examinations conducted by bank supervisors. From the description above, this research then aims to analyze the financial performance of PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. for the period 2020-2022.

Keywords: financial management, financial performance, CAMEL, banking industry, BRI

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, pertumbuhan ekonomi tidak lepas dari peran dunia usaha, tidak terkecuali perbankan, namun perbankan pada dasarnya dapat disebut sebagai inti dari sistem keuangan suatu negara (Angreyani, 2023). Pasalnya, berkat operasi perkreditan dan berbagai layanan yang ditawarkan perbankan, maka mampu memenuhi berbagai kebutuhan di berbagai sektor ekonomi dan komersial. Perbankan yang merupakan salah satu pilar utama sistem keuangan Indonesia tentunya tidak lepas dari berbagai permasalahan yang ada. Bahkan, tidak jarang banyak bank yang berakhir dengan likuidasi. Ada juga yang melakukan merger dengan beberapa bank lain untuk menyelamatkan diri dari kebangkrutan (Meriam et al., 2023). Secara umum, masalah terbesar hampir semua bank adalah meningkatnya jumlah kredit bermasalah dan kredit macet. Meningkatnya kredit bermasalah dan kredit macet tentu saja berdampak pada semakin banyak kesulitan



keuangan bank, selain itu, peradaban yang semakin berkembang di tengah masyarakat semakin mendiversifikasi kebutuhan (Angreyani et al., 2023). Melalui analisis terhadap kinerja keuangan bank, pihak manajemen dapat mencari tahu kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, guna menghindari berbagai kemungkinan risiko yang akan timbul. Analisis terhadap kinerja keuangan perbankan sangat erat kaitannya dengan tingkat kesehatan keuangan perbankan itu sendiri.

Lebih lanjut, kesehatan bank merupakan gambaran kondisi kinerja bank sehingga dapat menjadikan media pengawasan terhadap bank. Salah satu metode yang paling sering digunakan untuk menganalisis kinerja serta menilai tingkat kesehatan bank adalah metode CAMEL (Capital, Assets, Management, Earning, dan Liquidity). Dalam Kamus Perbankan, CAMEL menjadi aspek yang paling banyak berpengaruh terhadap tingkat kesehatan lembaga keuangan. CAMEL merupakan tolak ukur objek pemeriksaan bank yang dilakukan oleh pengawas bank. Dari uraian di atas, penelitian ini pun kemudian bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. periode 2020-2022 berdasar dari sisi aspek permodalan dari metode CAMEL.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Analisis kinerja serta penilaian tingkat kesehatan bank dapat dilakukan dengan beberapa metode. Salah satu metode yang paling sering atau umum digunakan adalah dengan metode CAMEL (Capital, Assets quality, Management, Earning dan Liquidity). Berdasarkan Kamus Perbankan Bl dalam Syahputra & Saragih (2018), CAMEL adalah aspek yang paling banyak berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank yang mempengaruhi pula tingkat kesehatan bank. CAMEL merupakan tolak ukur yang menjadi objek pemeriksaan bank yang dilakukan oleh pengawas bank. Lebih lanjut, menurut Kasmir (2018), CAMEL yaitu suatu analisis keuangan bank dan alat pengukuran kinerja bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk mengetahui tentang tingkat kesehatan bank yang bersangkutan dari berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank dengan menilai faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan bank. Adapun faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan bank tersebut menurut metode CAMEL adalah sebagai berikut: (a) Faktor Permodalan (*Capital*); (b) Faktor Kualitas Aktiva Produktif (*Asset*); (c) Faktor Manajemen (*Management*); (d) Faktor Rentabilitas (*Earning*); dan (e) Faktor Likuiditas (*Liquidity*). Bank Indonesia telah menetapkan bobot penilaian untuk masing-masing komponen dalam metode CAMEL sebagaimana yang dikemukakan oleh Syahputra & Saragih (2018) sebagai berikut:

Tabel 1. Bobot CAMEL

No	Faktor Camel	Bobot
1	Permodalan	25%
2	Kualitas Aktiva Produktif	30%
3	Kualitas Manajemen	25%
4	Rentabilitas	10%
5	Likuiditas	10%

Sumber: Kasmir (2018); Syahputra & Saragih (2018)

3. METODE

3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di Kota Makassar, Sulawesi. Durasi penelitian adalah selama 4 bulan yaitu bulan Agustus- November 2023.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa jenis teknik yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data Namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.2.1. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2017) mengatakan bahwa dalam studi kepustakaan (library research) penelitian dilakukan dengan cara menelaah dan mempelajari berbagai literatur (buku-buku, jurnal, peraturan Undang-Undang, dan lain-lain) yang digunakan sebagai acuan berdasarkan pokok permasalahan yang diteliti.

3.2.2. Dokumentasi

Menurut Abdussamad & Sik (2021), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

3.2.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut: (a) data kualitatif: Menurut Sugiyono (2017) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat obyek penelitian; dan (b) data kuantitatif: Menurut Sugiyono (2017), data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Kemudian, untuk sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Situmorang & Lufti (2015), data sekunder (*secondary data*) yaitu data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa profil serta data laporan keuangan publikasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. tahun 2020-2022 yang diterbitkan melalui website resmi BEI (Bursa Efek Indonesia) www.idx.co.id.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Saluran Aspek permodalan (*Capital*) pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*), Rasio CAR dihitung dengan membandingkan antara modal dengan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) Adapun hasil perhitungan terhadap rasio CAR pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk tahun 2020-2022 dapat dilihat pada Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2, Rasio CAR ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar jumlah aset yang memiliki resiko dalam perkembangan kinerja keuangan PT. bank Rakyat Indonesia yang dihitung menggunakan rasio CAR dalam periode penelitian yang dimulai dari tahun 2020-2022 yaitu 20,6%, 25,2%, 23,3%, menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia dari faktor permodalan menggunakan rasio CAR berada pada predikat SEHAT. Namun dapat dilihat rasio CAR mengalami peningkatan dan penurunan. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan modal bank akan tetapi tidak terjadi peningkatan yang signifikan sehingga PT. Bank Rakyat Indonesia dapat disimpulkan mampu mempertahankan sejumlah aset yang memiliki resiko.

Tabel 2. Perhitungan Rasio CAR PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.Tahun 2020-2022

Tahun	Modal	ATMR	CAR	Predikat
2020	183.337.537	889.596.695	20,6%	Sehat
2021	241.660.763	955.756.191	25,2%	Sehat
2022	245.292.175	1.052.719.198	23,3%	Sehat

Sumber: Data Diolah (2024)

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dengan salah satu indikator metode CAMEL, yakni aspek permodalan, diperoleh nilai



Rasio CAR yang dimulai dari tahun 2020-2022 yaitu 20,6%, 25,2%, 23,3%, menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia dari faktor permodalan menggunakan rasio CAR berada pada predikat SEHAT. Namun dapat dilihat rasio CAR mengalami peningkatan dan penurunan. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan modal bank akan tetapi tidak terjadi peningkatan yang signifikan sehingga PT. Bank Rakyat Indonesia dapat disimpulkan mampu mempertahankan sejumlah aset yang memiliki resiko.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press.
- Angreyani, A. D., Akbar, A., Haeruddin, M., Mustafa, M., & Mustafa, F. (2023). The Phantom Menace: A Moderation Analysis of Gender on MSMEs' Financial Literacy and Financial Performance. Asian Research Journal of Arts & Social Sciences, 21(2), 48-55. <https://doi.org/10.9734/arjass/2023/v21i2466>
- Kasmir, 2018. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Meriam, A., Angreyani, A. D., Kurniawan, A. W., Musa, M., & Mustafa, M. (2023). Casino Royale: A Comparative Analysis of Financial Literacy and Locus of Control on SMEs' Financial Behavior. South Asian Journal of Social Studies and Economics, 20(3), 195-202. <https://doi.org/10.9734/sajsse/2023/v20i3723>
- Situmorang & Lufti, M. 2015. Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis. Medan: USU Press.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225(87), 48-61.
- Syahputra, R. dan Saragih, A.F. 2018. Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL pada Bank Artos Indonesia Tbk. Periode 2014-2017.Jurnal Akuntansi dan Bisnis. 4 (1): 49-63.